

PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN BATIK DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KRIYA FBS UNY

Oleh: Edin Suhaedin Purnama Giri, I Ketut Sunarya, Dhara Dinda Kamayangan, Abdul Aziz

ABSTRAK

Target yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah draf model pendidikan karakter. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan model pendidikan karakter dalam pembelajaran batik, baik dalam proses persiapanmembatik, *pencantingan*, pewarnaan, maupun *pelorodan*. Model dalam konteks ini adalah adalah rumusan atau pola pendidikan karakter yang terintegrasi dalam pembelajaran batik, khususnya yang dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Kriya Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

Untuk mencapai target dan tujuan tersebut, peneliti menggunakan metode deskriptif. Data-data tentang karakter atau sikap mahasiswa dalam pembelajaran membatik dapat dikelompokkan dalam persiapan membatik, *menyanting*, mewarna, dan *melorod*. Data tersebut dapat diperoleh dengan obsevasi dengan menggunakan instrument daftar cek, wawancara, dan dokumentasi. Ketiga teknik pengampbilan data ini sekaligus sebagai teknik triangulasi data. Analisis data diawali dengan meandisplay data, reduksi data, interpretasi data, dan verifikasi. Analisis ini sangat dimungkinkan terjadinya siklus yang berulang. Analisis data diakhiri dengan simpulan yang berupa hasil penelitian yang ditargetkan, yakni model pendidikan karakter dalam pembelajaran batik.

Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa (1) Berdasarkan *learning outcomedalam* kurikulum berbasis KKNI Pendidikan Kriya tahun 2014 mata kuliah batik I, II, maupun III diharapkan menghasilkan nilai karakter sebagai berikut: sikap kerjasama, peduli, tanggungjawab atas pekerjaannya, mandiri, menghargai dan memiliki kepekaan terhadap karya-karya batik atau sikap menghargai/apresiasi terhadap karya batik, baik klasik maupun batik-batik modern. Hal ini sebagai *nurant effect* dari pengkajian terhadap berbagai teori dan karya batik serta pengalaman yang dilakukan secara berulang-ulang dalam membuat batik sebagai pelaksanaan tugas mata kuliah. (2)Nilai karakterdalam proses pematikan dapat dilihat dalam beberapa tahapan yang meliputi persiapan (mencakup persiapan bahan dan alat serta desain), *pencantingan*, pewarnaan, dan *pelorodan*. Pada proses ini nilai karakter yang tertanamkan adalah kerjasama, menghargai, disiplin, taat, hati-hati, sabar, tekun, iklas, dan teliti. Pembiasaan penggunaan alat (kompur yang digunakan secara berkelompok) menanamkan pada mahasiswa untuk bekerjasama. Pembiasaan untuk mengikuti rencana/desain telah menanamkan pada mahasiswa untuk disiplin. Sedangkan pembiasaan meneliti ulang, mengoreskan lilin dengan hati-hati, *menembok*, mewarna, dan melorod yang dilakukan secara berulang-ulang menanamkan pada mahasiswa untuk sabar, hati-hati, tekun, dan teliti.

Kata Kunci: *Kata kunci: pendidikan karakter, batik*